**LAPORAN**

**WEBINAR “Kekayaan Intelektual Sadar Akan Pentingnya Melindungi Ide Karya Dan Ciptaan Dengan Memiliki HKI”**



**Disusun Oleh:**

**Nama: Indriyanti, M.Kom**

**NIDN: 0314029401**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI KAMPUS KABUPATEN BANYUMAS**

**PSDKU KABUPATEN BANYUMAS**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

**TAHUN 2023**

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Kegiatan**

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa penelitian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional. Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Produk penelitian khususnya karya yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa cukup beragam. Kolaborasi antara peneliti dengan mitra penelitian dapat membentuk sebuah karya yang dapat bernilai ekonomis. Diantara bentuk karya yang dapat dihasilkan pada tahap awal adalah publikasi karya ilmiah, dimana karya ilmiah itu sendiri merupakan sebuah proses penyebarluasan hasil penelitian atau kajian ilmiah melalui berbagai media, seperti jurnal ilmiah, buku, konferensi, dan publikasi online. Tujuan utama publikasi karya ilmiah adalah untuk berbagi pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan mendorong kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Publikasi karya ilmiah memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada sebuah instatsi seperti Universitas. Dengan mempublikasikan karya ilmiah, peneliti dan ilmuwan dapat berbagi pengetahuan mereka dengan komunitas ilmiah global, memperluas cakupan temuan mereka, dan mendorong kolaborasi dan pengembangan lebih lanjut di bidang yang sama. Selain itu, publikasi karya ilmiah juga dapat meningkatkan reputasi peneliti dan institusi mereka, serta memberikan manfaat akademis dan finansial yang signifikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengikuti kegiatan Webinar Kekayaan Intelektual “Sadar akan Pentingnya Melindungi Ide Karya dan Ciptaan dengan Memiliki HKI”. Webinar ini diselenggarakan untuk memberikan kesempatan bagi para dosen dan staf dalam memperoleh informasi yang nantinya akan bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan diri dan lembaga Universitas Bina Sarana Informatika serta dapat memberikan manfaat kerjasama di antara lembaga baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

* 1. **Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan ini, antara lain:

1. Untuk menambah wawasan, pengalaman peserta tentang Hak Kekayaan Intelektual.
2. Peserta sadar akan pentingnya melindungi ide karya dan ciptaan Mencari informasi mengenai sistem dan mekanisme pengajuan, pencatatan dan pengolahan Hak Cipta.
3. Menggali potensi karya yang dimiliki peserta yang berpotensi Kekayaan Intelektual.

**BAB II**

**LAPORAN KEGIATAN**

**2.1. Bentuk Kegiatan**

Nama kegiatan ini adalah Webinar Kekayaan Intelektual “Sadar akan Pentingnya Melindungi Ide Karya dan Ciptaan dengan Memiliki HKI”, dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting.

**2.2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Seminar dilaksanakan pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 20 Oktober 2023

Waktu : 08.30-11.30 WIB

Penyelenggara : Universitas Bina Sarana Informatika

Tempat : Zoom Meeting

https://us06web.zoom.us/j/88080785870?pwd=qeCLFK7DastZ8sYfwWDrFISqZ7bZMc.1

Meeting ID: 880 8078 5870

Passcode: 918909

Kegiatan Seminar Pengajuan HKI, Penelusuran dan Drafting Paten Sederhana dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 20 Oktober 2023. Narasumber kegiatan Webinar dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) yaitu Dra. Sri Lastami, S.T., M.IPL. DIREKTUR Kerja Sama dan Pemberdayaan Kekayaan Intelektual dan Bapak Dr. Taufik Baidawi serta kegiatan Launching Sentra HKI dengan Ketua Sentra HKI Yoseph Tajul Arifin, M.Kom.

Isi materi webinar menjelaskan:

Materi seminar disampaikan oleh Ibu Dra. Sri Lastami, S.T., M.IPL , dalam penyampaiannya Ibu Dra. Sri Lastami, S.T., M.IPL menyampaikan bahwa Kekayaan inteletual merupakan asset yang sangat berharga, jual beli bukan hanya produknya tetapi nilai asetnya sebagai contoh aqua danon dibeli oleh perusahaan dari prancis, jadi yang dijual itu merk dagangnya agar dapat terus bernilai dan berharga. Biaya pendaftaran hak cipta hanya Rp. 300.000 untuk universitas asalkan nama pemegang hak ciptanya atas nama universitas bukan nama perorangan. Bentuk kekayaan intelektual ada 2 kluster, yaitu : -Communal Based IP : Genetic resources, traditional cultural expression, traditional knowledge, geographical indications dan Personal IP. -Personal IP : Copyright and related rights, Industrial property rights (patent, trade secrets,trademark,lauout design of integrated circuits, Industrial design protection of plant varieties. Undang undang hak cipta 2014 no.8, hak cipta dilindungi puisi, buku, lagu perlindungannya selama 70 tahun, contoh : pak gesang ingin membagi royalty kepada ahli warisnya karna masa berlakunya 70 tahun dari beliau meninggal dunia. Masing masing masa perlindungan hak cipta berbeda beda ada yang 70 tahun, ada yang 20 tahun, dan 10 tahun. Proses pembuatan paten membutuhkan waktu selama 6 bulan – 1 tahun ,karna harus di validasi dan di cek terlebih dahulu. Pentingnya mendaftarkan hak cipta atau merk agar kita mendapat nilai dan royalty dari hak cipta dan merk tersebut. Untuk Biaya pendaftaran HKI melalui Sentra HKI jenis Program Komputer sebesar Rp. 300.000, untuk jenis Buku sebesar Rp. 200.000. Segala sesuatu yang berharga dan mempunyai nilai tinggi harus di paten kan.

Peserta seminar sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta yang ingin mendapatkan ilmu lebih dari narasumber pada sesi diskusi/ tanya jawab.

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1. Kesimpulan**

Webinar Sadar akan Pentingnya Melindungi Ide Karya dan Ciptaan dengan Memiliki HKI, diharapkan Universitas Bina Sarana Informatika dapat memfasilitasi dosen dalam proses pengajuan HKI dan paten sederhana.

**3.2. Saran**

Tantangan penelitian di masa mendatang akan lebih bervariatif, oleh karenanya diharapkan para dosen selalu meningkatkan ketrampilannya dalam publikasi karya ilmiah.

****